

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan dari suatu rencana dan struktur penelitian yang disusun untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan menggunakan studi observasi yang bersifat *deskriptif analitik*, dimana observasi ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan antara Durasi Kerja dengan resiko terjadinya *cervical root syndrome* pada pekerja konstruksi. Dengan pendekatan *cross sectional*, dimana variable defenden dan indefenden di ukur dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan Penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 4.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

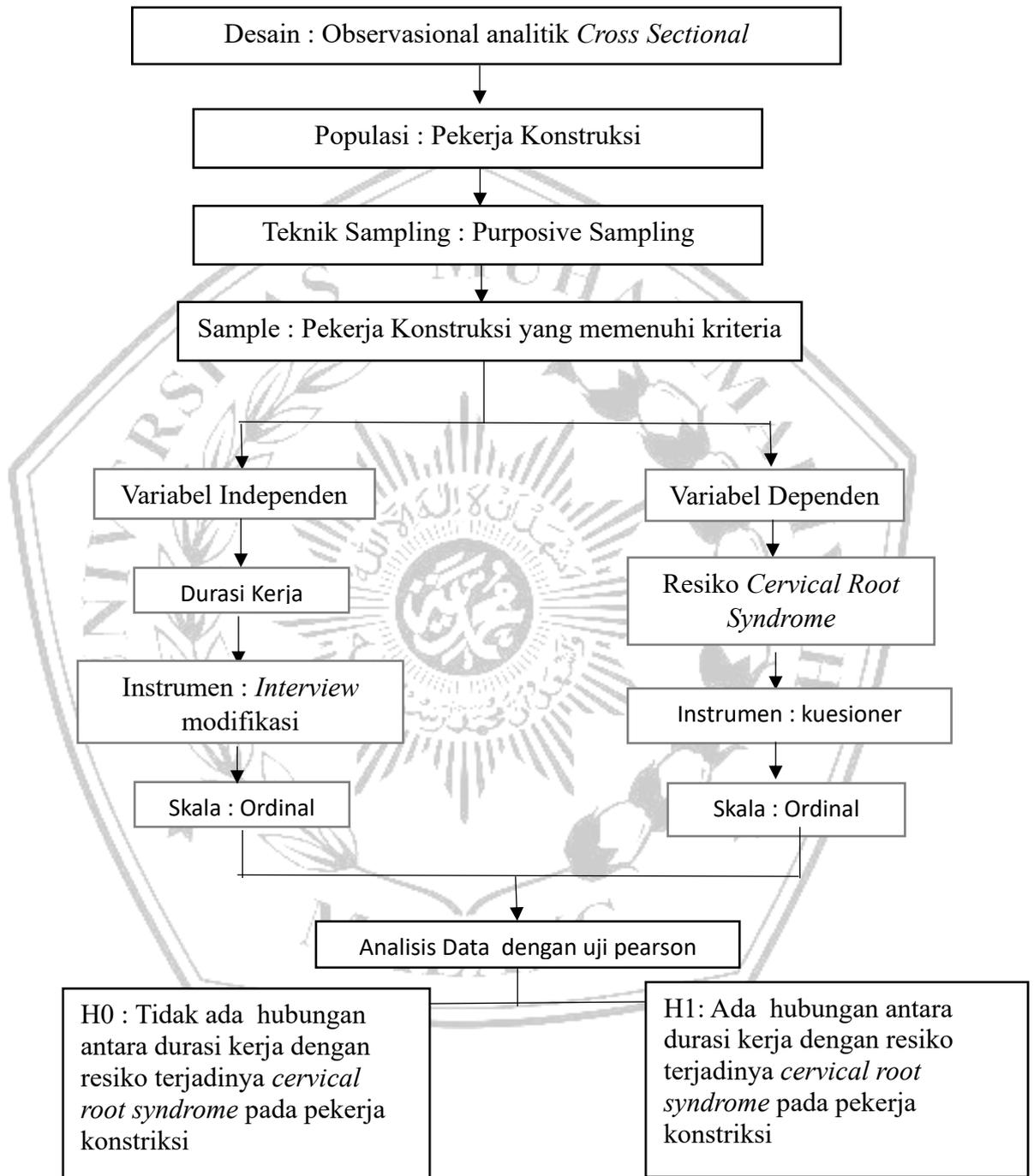
P: Populasi

S: Sampel

T: Durasi Kerja

H: *Cervical Root Syndrome*

B. Kerangka Penelitian



Bagan 4.1 kerangka penelitian

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan sasaran yang akan di teliti atau sering di sebut dengan seluruh kesatuan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah pekerja konstruksi yang ada di kota malang berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Sampel diambil dalam melaksanakan penelitian yang diambil dari populasi yang memnuhi jumlah dan karakteristik dalam menentukan besarnya sampel biasa di lakukan denga stastistik atau berdasarkan waktu penelitian serta kriteria penelitian (Adiputra et al., 2021). Sampel pada penelitian melalui kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 41 orang.

3. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel didasarkan dengan kriteria yang memiliki hubungan dengan kerarakteristik yang sesuai dengan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Responden yang menjadi sampel adalah pekerja konstruksi di kota malang
- 2) Berusia 30-60 tahun
- 3) Memiliki Masa kerja minimal 3 tahun

- 4) Responden bersedia untuk di jadikan sampel penelitian dan mengisi lembar informed concent, serta mau bekerja sama hingga penelitian berakhir.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pekerja konstruksi Tidak tetap atau tidak bekerja dalam jangka waktu yang lama
- 2) Memiliki permasalahan pada ekstermitas atas
- 3) Tidak bersedia menjadi sampel penelitian

D. Definisi Oprasional

Defini oprasional adalah pengertian dari variable yang akan diungkap melalui penelitian yang akan dilakukan dengan melihat dua variable (independent dan dependen).

Tabel 4.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Instrumen	Skala Data
Independen : Durasi Kerja	Durasi kerja yang lama dan posture yang salah mempengaruhi tubuh saat bekerja.	Wawancara	Ordinal
Dependen : <i>Cervical Root Syndrome</i>	Merupakan Keluhan Subjektif yang dirasakan pekerja konstruksi di kota malang.	Kuesiner <i>Neck Disability Index</i> (NDI)	Nominal

E. Tempat Penelitian

Tempat penelitain dilaksanakan di Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

F. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 23 Oktober- 13 November 2023

G. Etika Penelitian

Etika Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak Universitas Muhammadiyah Malang. Jika telah mendapatkan izin kemudian dilanjutkan dengan menekankan etika penelitian yang meliputi hal-hal berikut:

1. *Informan Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan yang digunakan sebagai salah satu syarat dengan kesepakatan bahwasannya responden menyatakan kesediaannya dalam kerja sama penelitian dari awal hingga akhir. Lembar persetujuan berupa kertas berisikan informasi terkait penelitian mengenai tujuan Tindakan, prosedur penelitian, potensi masalah, manfaat kerahasiaan dan lainnya (Adiputra et al., 2021).

2. *Anonmity* (Tanpa Nama)

Responden yang bekerja sama dalam pengisian kuesioner akan dijaga kerahasiaannya data dan identitasnya sebagai sampel penelitian kami dengan hanya menyatakan inisial yang di tentukannya dengan persetujuan langsung dari responden (Adiputra et al., 2021).

3. Inetrview

Interview atau wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua pihak dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi. Tanya jawab ini dilakukan dengan responden menggunakan instrument pertanyaan yang berupa oertanyaan mengenai durais kerja (Adiputra et al., 2021).

4. Kuesioner NDI

Neck disability Index *Questionnaire* digunakan untuk mengukur nyeri leher yang mempengaruhi kemampuan aktifitas fungsional di tempat kerja dengan hasil berdasarkan nilai yang dilampirkan pada kuesioner. Penilaian nilai kuesioner dengan angka yang sudah di tetapkan di dalam kuesioner. Alat ukur ini memiliki haisl interpretasi terkait nyeri leher yang mempengaruhi aktivitas fungsional dimulai dari Minimal Disability (ringan), Moderate Disability (Sedang) Savere Disability (berat).

Tahapan -tahapan yang dilakukan dalam pengerjaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan :
 - a. Menyusun Proposal penelitian
 - b. Melakukan studi pendahuluan pada pekerja konstruksi
 - c. Mempersiaopkan instrument serta alat yang dibutuhkan selama penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Persiapan alat dan bahan yang di perlukan selama pengumpulan data
 - b. Menyerahkan lembar *informan consent* untuk kesediaan sampel bekerja sama dalam penelitian
 - c. Mempersiapkan dan menjelaskan lembar kuesioner penelitian kepada responden.
 - d. Mewancarai responden terkait durais kerja, masa kerja dan pemberian arahan serta dampingan selama mengisi kuesioner
 - e. Penelitian dilakukan kurang lebih 1 bulan.

H. Rencana Analisis Data

1. Analisis Univariat

Pada dasarnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable menggunakan nilai data yang didapatkan berupa distribusi nilai tengah, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum serta *inter quartile range* (Adiputra et al., 2021). Pada variable durasi kerja dan resiko terjadinya *cervical root syndrome*.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan salah satu jenis Analisa untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat mengenai lamanya durasi kerja dengan resiko terjadinya *cervical root syndrome* pada pekerja konstruksi di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan uji statistika dengan media *Statistic Product and Service Solution* (SPSS). Tujuan analisa ini untuk mengetahui hubungan antara dua variable dimana jenis statistika yang di gunakan disesuaikan dengan jenis variabelnya (Adiputra et al., 2021).

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini merupakan uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* karena sampel kurang dari 50 orang. Data yang di distribusikan normal akan memperkecil terjadinya bias. Hasil didapatkan setelah uji normalitas adalah data distribusi yang normal jika nilai $p > 0,05$ dan distribusi tidak normal jika nilai $p < 0,05$. Pada hasil penelitian ini uji normalitas tidak sepenuhnya normal.

b. Uji kolerasi

Uji kolerasi merupakan Teknik analisis untuk mengetahui adanya dua variable atau lebih dimana dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *Pearson* dikarenakan kedua skala datanya adalah ordinal dan nominal. Selain itu statistika ini dapat digunakan pada data yang berjumlah kecil yakni kurang dari 30 data.

